

TAHU

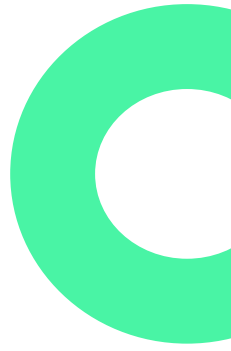
**INTERNET  
DAN  
RUANG KELAS**



# Lembar Aktivitas

## Tema: Internet dan Ruang Kelas

### “ Media Sosial untuk Pembelajaran ”



### Petunjuk Penggunaan:

Lembar aktivitas ini terdiri atas dua bagian, 30 MENIT TULAR NALAR dan 15 MENIT TULAR NALAR. Silakan pilih salah satu lembar aktivitas sesuai dengan situasi dan kebutuhan di lapangan.



## 30 MENIT TULAR NALAR

<b>Level</b>	: Tahu
<b>Durasi</b>	: 30 menit
<b>Kompetensi</b>	: <b>Mengakses Informasi dan Mengelola Informasi</b>
<b>Topik</b>	: <b>Mengakses Media Sosial</b>

**Tema Internet dan Ruang Kelas** diperuntukkan bagi para pengajar, apakah itu Bapak Ibu Guru, Calon Guru yang sedang menyiapkan diri untuk praktik, *trainer*, atau widyaiswara. Bahkan, tema ini tidak tertutup kemungkinan dipakai oleh orang tua yang mendampingi anak-anaknya belajar, mengingat besarnya tuntutan zaman ini. Walaupun bertema **Internet dan Ruang Kelas**, pada dasarnya, penerapan tema ini sangat luas karena siapapun bisa menjadi guru. Siapa pun bisa menjadi murid, tak peduli berapa usianya dan dari segmen apa. Kritis bermedia digital pada aspek **Mengakses dan Mengelola Informasi** kami sajikan dalam dua menu: Menu Komprehensif dan Menu Cepat 15 menit. Gunakan sesuai dengan keperluan dan silakan dikembangkan atau dikolaborasikan dengan konten lainnya.

---

### Pengantar

Komunikasi melalui media digital yang terkoneksi menjadi salah satu pilihan ketika komunikasi secara langsung tidak dapat tercapai. Komunikasi dengan media digital memiliki kelebihan yaitu siapa saja dapat melakukannya, dari mana saja, selama perangkat yang digunakan bisa terkoneksi dengan jaringan.

*Platform* digital bisa dijadikan sarana baru dalam proses pembelajaran. Melalui media digital, kita dapat terkoneksi dengan orang lain. Banyak orang bisa bersama-sama mengakses informasi yang lebih beragam di internet untuk dijadikan bahan belajar. Namun, ada beberapa rambu yang harus diperhatikan karena tidak semua konten dan *platform* dalam lingkungan digital bisa digunakan untuk belajar. Klasifikasi konten digital menjadi sesuatu yang penting untuk dimanfaatkan. Selain itu, ada etika dan aturan dalam menggunakan konten orang lain sehingga proses penyerapan informasi tidak melanggar hukum.



Guru membutuhkan panduan yang jelas, namun tetap sederhana, agar bisa memaksimalkan media digital untuk media pembelajaran yang efektif. Lebih tepatnya, guru harus dibekali kemampuan **Mengakses dan Mengelola Informasi**. Akses itu ibarat kunci yang membuka pintu pada informasi yang dibutuhkan. Nah, **Mengakses Informasi** berarti dapat terhubung dengan piranti digital yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Sedangkan **Mengelola Informasi** berarti mengolah informasi sesuai dengan kebutuhannya. Apakah untuk menjawab pertanyaan, mendapatkan data, atau menyelesaikan masalah. Dalam Kurikulum Tular Nalar, kompetensi **Mengakses dan Mengelola Informasi** berada di level **Tahu**. **Tahu** adalah level dasar Kurikulum Tular Nalar.

Video yang satu ini memperlihatkan pentingnya kompetensi **Mengakses dan Mengelola Informasi** dalam menggunakan media sosial untuk belajar.

## TUJUAN

1. Dapat memanfaatkan berbagai *platform* digital seperti media sosial, aplikasi percakapan, media daring, mesin pencari, dan lain-lain, untuk kepentingan pembelajaran.
2. Dapat mengidentifikasi konten digital untuk materi belajar di kelas.
3. Dapat menyusun daftar informasi, data, dan konten sebagai materi belajar di kelas.





## AKTIVITAS

### Persiapan

- Sediakan jaringan internet yang stabil, laptop, dan *headset*. Telepon genggam dapat dimanfaatkan, namun beberapa hal harus disiasati karena keterbatasan fitur dan kesulitan dalam navigasi.
- Hubungkan perangkat dengan akun media sosial saat mengikuti sesi.

### Aktivitas Inti

Kegiatan diawali dengan *nonton bareng* video Tular Nalar berjudul “Media Sosial untuk Pembelajaran”.

Ibob adalah seorang pemuda yang selalu ceria, ingin tahu, dan suka berselancar di media sosial. Sedangkan Mentari adalah sosok pemuda yang cerdas. Sayangnya, Mentari belum memahami cara mengakses informasi yang kredibel. Saat Ibob hendak ke kamar mandi, ia bertemu dengan Mentari yang sibuk bercocok tanam. Mentari rupanya kebingungan: memasukkan tanaman dahulu atau tanah ke dalam pot? Ibob menyarankan Mentari mencari informasi tersebut di telepon genggamnya. Namun, apa yang terjadi selanjutnya sangat mengejutkan! **Untuk mengakses informasi di dalam telepon genggam, Mentari membongkar telepon genggam Ibob.**

Setelah menonton video, kita dapat berdiskusi tentang apa makna mengakses informasi dalam media sosial melalui telepon genggam, serta bagaimana mengolah informasi agar dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan.

Akhiri sesi diskusi dengan menjawab kuis Tular Nalar tema ini pada situs Tular Nalar <https://tularnalar.id/quiz/kuis-tular-nalar-internet-dan-ruang-kelas/>. Jika masih ada waktu, silakan mengajak partisipan berbincang-bincang tentang isi kuis dan materi terkait.



### Poin Pemantik Diskusi

1. Betul *nggak sih* apa yang dilakukan oleh Mentari? Bagaimana tanggapanmu?
2. Yuk, kita bantu Mentari! Untuk mencari informasi tentang mana yang lebih dulu dilakukan: menanam tumbuhan atau memasukkan tanah ke dalam pot, kata kunci apa saja yang bisa dipakai di mesin pencari?
3. Masih membantu Mentari. Situs apa yang berisi informasi yang dibutuhkan oleh Mentari untuk bercocok tanam?
4. Media digital adalah perpustakaan yang sangat kaya. Tetapi, tidak semua informasi yang ada di media digital dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Supaya tidak terjebak pada informasi yang salah, maka, apa saja yang harus diperhatikan?
5. Apakah Anda memiliki pengalaman menggunakan media sosial dalam pembelajaran? Mari berbagi pengalaman masing-masing.
6. Media digital apa yang selama ini Anda gunakan untuk pembelajaran? Apakah yang membuat Anda tertarik untuk menggunakannya sebagai sarana belajar?
7. Selain mendapatkan materi belajar di media digital, kita juga dapat memperoleh materi untuk kuis atau evaluasi. Adakah di antara Anda yang memiliki pengalaman ini? Dapatkah berbagi di sini dan memberikan contohnya?

### Praktik

Disajikan alternatif kegiatan praktik berikut ini. Silakan dimanfaatkan sesuai dengan waktu, kebutuhan, atau ketersediaan fasilitas lainnya.

#### Alternatif 1

Partisipan diskusi diminta mengisi kolom komentar pada tautan video yang disebarakan melalui kanal YouTube. Tidak perlu panjang-panjang, cukup 30 hingga 100 kata. Mereka bisa mengekspresikan apa saja, mulai dari kesan, kenangan terhadap peristiwa serupa, masukan, hingga apa yang perlu dilakukan jika berhadapan dengan situasi tersebut. Pesan di kolom komentar harus bersifat **positif** dan **konstruktif**, tidak boleh mengandung kata-kata yang kasar atau keluar dari konteksnya. Dengan cara ini, partisipan belajar tentang mengakses dan menanggapi informasi dengan etis dan sepatasnya.



### Alternatif 2

Ajak partisipan untuk membagikan video di akun media sosialnya. Namun, saat membagikan video tersebut, partisipan wajib memberikan kalimat-kalimat pengantar sebagai konteks dari materi yang disebarkannya melalui media sosial. Pengantar tersebut menjadi pemancing diskusi antara partisipan yang membagikan konten, dengan partisipan lain yang menanggapi.

### Alternatif 3

Yuk, praktikkan mengakses dengan kata kunci yang tepat. Berikan tema tertentu, lalu identifikasi kata kuncinya. Lakukan praktik

### Alternatif 4

Yuk, kenali media sosial Anda. Cek fitur-fiturnya, dan diskusikan apa saja manfaat fitur-fitur tersebut bagi konten pembelajaran!

## Refleksi Akhir

Jika masih ada waktu, tutuplah kegiatan dengan refleksi guna memaknai kegiatan ini. Di sini, partisipan diminta untuk menulis **Lembar Refleksi** yang isinya:

1. Apa yang sudah dipelajari pada sesi hari ini?
2. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti sesi?
3. Hal baru apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti sesi?
4. Kesimpulan apa yang kamu peroleh setelah mengikuti sesi?
5. Tuliskan satu rencana yang akan kamu lakukan ke depan terkait dengan sesi hari ini!



## CATATAN

**Tindak Lanjut:** Partisipan diminta untuk memberikan komentar pada postingan video “Media Sosial untuk Pembelajaran” dari partisipan lain.

**Diskusi:** Dalam kolom komentar postingan partisipan lain, peserta dapat memberikan opini dan argumentasi masing-masing.

**Media Teknologi:** Penggunaan laman Tular Nalar, mesin peramban, dan akun media sosial.

**Bahan Ajar Digital:** *Platform*, kuis Tular Nalar, video, dan tautan lembar refleksi peserta.





## 15 MENIT TULAR NALAR

5 menit : Pemutaran video

5 -10 menit :

Gambaran kegiatan:

- Ajak partisipan berdiskusi, pilih 1-2 poin pertanyaan.
- Ajak partisipan praktik bersama-sama untuk mengakses media sosial dan mengenali fitur-fitur pentingnya untuk pembelajaran.
- Pilih satu tema, ajak partisipan menggunakan kata kunci untuk mengeksplorasi tema tersebut, mintalah bercerita hasil penelusurannya.
- Pilih satu konten positif, bagikan pada media sosial masing-masing, **tetapi** tambahkan kalimat pengantar pada status untuk memberi **konteks pembelajarannya**.

*Catatan:*

*Kegiatan di atas tidak harus seluruhnya dilakukan. Anda dapat memilih berdasarkan kebutuhan dan situasi di lapangan.*

